

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Adapun makna *birrul walidain* atau berbakti kepada kedua orang tua merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh anak. Dalam pengaplikasian berbakti kepada orang tua adalah sesuatu yang menyenangkan hati kedua orang tua tanpa melanggar aturan-aturan Allah SWT dan sesuai dengan adat budaya dan kebiasaan masyarakat umum secara ma'ruf. *Birrul walidain* digambarkan dalam Al-Quran dalam dua kategori yaitu:

1. Perkataan: meliputi perintah mengucapkan kata-kata lembut yang menyenangkan keduanya dan larangan berkata kasar.
2. Perkataan: meliputi memberi nafkah, berusaha memperlakukan keduanya lebih baik dari pada yang dilakukannya untuk anaknya atau diistilahkan dengan ihsan, menjaga nama baik dan mengapresiasi keduanya sebagai bentuk syukur, bila anak mengetahui ajalnya akan tiba agar mewasiatkan sebagian hartanya untuk keduanya, selalu mengharap kebaikan untuk keduanya dengan doa.

Adapun kontekstualisasi berbakti kepada kedua orang tua artinya memberikan substansi kebaktian sesuai dengan kemampuan anak, yang menjadi praktek yang nyata dalam kehidupan sehari-hari, dan memberikan fasilitas hidup yang layak terhadap keduanya dan selalu mendoakan kedua orang tuanya sehingga ihsan dipraktekkan secara lahir dan batin.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan tentang Konsep Ikhsan Terhadap Orang Tua Menurut Imam Al-Ghazali dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Konsep berbakti Terhadap Orang Tua Menurut Imam Al-Ghazali berbakti kepada orang tua adalah yang lebih utama, meski tidak mengesampingkan berbuat baik kepada orang lain. berbakti pada orang tua dilakukan dalam bentuk hakny kewajiban terhadap orang tua.
2. Akhlak santri terhadap kedua orang tua menurut Al-Ghazali masih

relevan bagi pemuda Islam pada masa sekarang, karena berdasarkan atas al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu orang tua dan anak harus sama-sama memperhatikan tanggung jawab dan hak-haknya masing-masing, antara hak-hak orang tua terhadap anak dan sebaliknya, supaya akhlak atau etika anak terhadap kedua orang tua berjalan dengan baik.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini maka penulis menyarankan bahwa untuk setiap anak memberikan hak-hak orang tua dengan ihsan dengan ketulusan.

Penulis sadar bahwa dalam karya ini masih banyak kekurangan, penulis berharap ada perbaikan dalam karya-karya berikutnya.

